

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi telah mencapai tingkat kecanggihan yang tinggi, memberikan dampak luas pada berbagai aspek kehidupan. Di dunia bisnis, kemajuan ini membawa banyak perubahan dan peluang baru. Banyak tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diotomatisasi, meningkatkan efisiensi dan produktivitas (Erianto, 2020).

Tiket adalah dokumen dapat berupa cetakan, hasil proses elektronik, atau bentuk lainnya. Tiket ini berfungsi sebagai bukti permohonan antara karyawan dan admin, serta memberikan hak kepada karyawan untuk menggunakan fasilitas perusahaan (Syauqi, 2018). *Electronic ticket* atau *e-ticket* merupakan cara untuk mendokumentasikan atau mendata proses permohonan tiket. Semua informasi mengenai *electronic ticket* disimpan secara digital dalam sistem komputer (Putri dkk., 2020). *E-ticket* membantu karyawan untuk tidak mencetak tiket fisik sehingga lebih praktis dan ramah lingkungan.

Proses pengajuan tiket umumnya dilakukan dengan metode surat yang memiliki keterbatasan. Pertama, jika surat yang diajukan hilang, proses permohonan tiket tidak dapat dilanjutkan dan data terkait tidak dapat disimpan. Kedua, data tiket yang sudah dicetak tidak dapat diubah setelah pencetakan dan harus digantikan dengan tiket baru, hal ini menyebabkan proses menjadi lebih lambat dan kurang efisien. Proses saat ini mengharuskan karyawan membuat tiket yang kemudian dikirimkan kepada Kepala Departemen *Human Capital General Services* (HCGS) perusahaan melalui admin HCGS. Admin selanjutnya melaporkan tiket tersebut kepada Kepala Departemen HCGS untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Departemen HCGS, admin akan memasukkan data tiket tersebut ke dalam *Microsoft Excel* dan mengatur pengiriman barang keperluan kepada karyawan. Proses ini jelas memakan waktu yang cukup lama. Dalam perusahaan, setiap bulan terdapat 50 tiket yang di ajukan oleh karyawan. Serta perusahaan juga memiliki beberapa aset yang ketersediaannya bergantung pada jenis barangnya.

Sebagai solusi untuk permasalahan ini, diajukan pengembangan aplikasi *e-ticket* berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework code igniter*. *PHP* adalah bahasa pemrograman yang menggunakan juru bahasa, di mana proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dapat dipahami komputer terjadi secara langsung saat kode tersebut dijalankan (Hidayat, 2017). *CodeIgniter* adalah *framework PHP* yang menawarkan banyak fitur untuk memudahkan dan mempercepat pengembangan aplikasi. Dengan sifatnya yang Mudah disesuaikan, *CodeIgniter* memungkinkan pengembangan aplikasi untuk *web*, *desktop*, maupun *mobile*. *Framework* ini menggunakan pola *Model-View-Controller (MVC)* yang menyederhanakan penulisan kode (Kharisma, 2022). Pendekatan ini dapat memperbaiki proses pemesanan tiket dengan menyediakan sistem yang lebih terhubung dan hemat waktu. Aplikasi ini akan mempermudah pemesanan tiket oleh karyawan, serta menyederhanakan proses penyimpanan dan pengelolaan data tiket. Dengan sistem berbasis *web*, data tiket dapat diakses, diperbarui, dan dikelola secara *real-time*, meningkatkan ketepatan, serta efisiensi dalam administrasi tiket.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah membuat sebuah sistem aplikasi untuk membantu mempermudah dan meningkatkan efisiensi kerja karyawan dalam memesan tiket, mengurangi ketergantungan pada surat kertas, serta mendukung mobilitas dan fleksibilitas kerja. Diharapkan produktivitas dan efisiensi karyawan perusahaan akan meningkat, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi karyawan dalam menggunakan aplikasi ini. Selain itu aplikasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan ketepatan dan keamanan data serta mempercepat proses administrasi terkait pemesanan tiket.

## **BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **2.1 Profil Perusahaan**

Perusahaan ini bergerak di sektor Infrastruktur Kelistrikan sebagai perusahaan yang mengkhususkan diri dalam transmisi tenaga listrik. Sebagai entitas yang memainkan peran krusial dalam rantai pasokan energi, Perusahaan berfokus pada pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan transmisi listrik yang handal dan efisien. Tugas utama melibatkan pengelolaan aliran listrik dari pembangkit ke pusat-pusat distribusi dan konsumen akhir, memastikan ketersediaan energi yang stabil dan berkelanjutan.



Gambar 2. 1 Logo perusahaan

#### **2.1.1 Visi Perusahaan**

Menjadi perusahaan yang unggul dalam menyediakan solusi untuk infrastruktur kelistrikan dan energi terbarukan.

#### **2.1.2 Misi Perusahaan**

Perusahaan ini memiliki misi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, seperti yang akan dijelaskan di bawah ini.

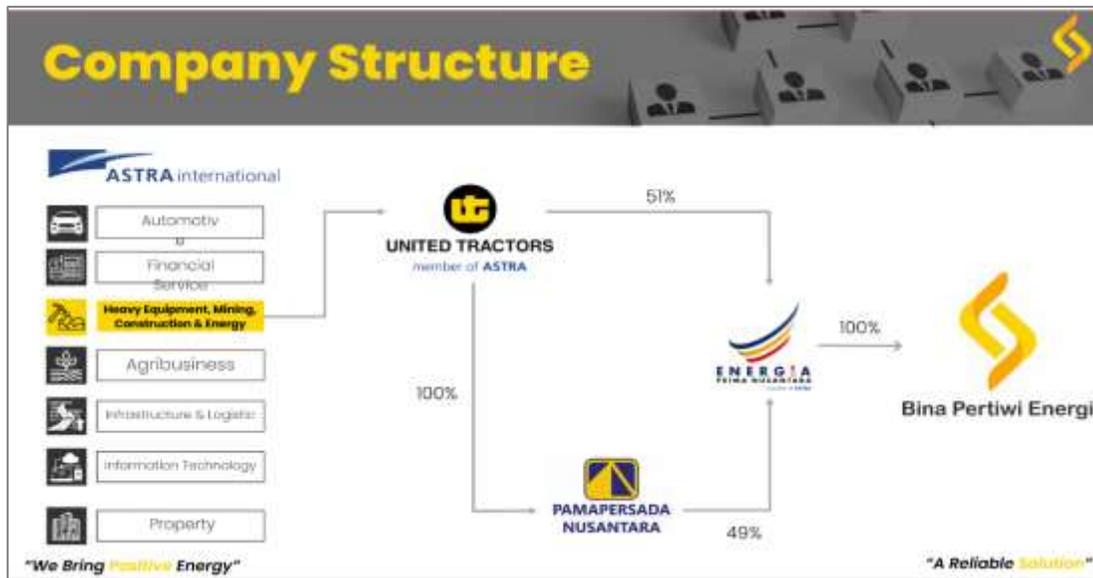
1. Memastikan keseimbangan antara aspek manusia, lingkungan, dan keuntungan.
2. Berperan dalam menyediakan dan menyalurkan listrik untuk semua pihak.
3. Menjadi perusahaan yang secara maksimal mendukung pertumbuhan dan pengembangan karyawannya.



- a. Pengembangan rencana proyek
  - b. Spesifikasi teknis
  - c. Survei
  - d. Gambar konstruksi
  - e. Gambar Seperti yang Dibangun
2. *Procurement* (Pengadaan)
    - a. Pengadaan barang dan jasa
    - b. Memberikan jaminan dan kualitas barang dalam pasokan
  3. *Construction* (Konstruksi)
    - a. Implementasi perencanaan rekayasa, serta pengendalian kualitas yang memberikan jaminan kualitas
  4. *Commissioning* (Pengujian dan Penerimaan)
    - a. Pengujian dan penerimaan proyek dilakukan menggunakan peralatan uji lengkap dan memberikan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
  5. *Operation & Maintenance* (Operasi & Pemeliharaan)
    - a. Operasi dan pemeliharaan sistem peralatan Elektro-Mekanis di Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

#### **2.4 Struktur Perusahaan**

Perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang jelas dan terorganisir dengan baik untuk memastikan efisiensi operasional, seperti yang diterapkan pada PT Bina Pertiwi Energi. Struktur ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan memastikan setiap perusahaan dapat bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan bersama.



Gambar 2. 3 Struktur perusahaan

Gambar tersebut mengilustrasikan posisi PT. Bina Pertiwi Energi dalam grup perusahaan yang lebih besar. Struktur ini menunjukkan bagaimana PT. Bina Pertiwi Energi berhubungan dengan entitas lain dalam grup, mencakup hubungan kepemilikan dan manajemen antara perusahaan induk dan anak perusahaan.

1. Astra International:

Astra International adalah perusahaan induk yang memiliki berbagai lini bisnis, termasuk otomotif, layanan keuangan, alat berat, pertanian, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi, dan properti.

2. *United Tractors*:

*United Tractors* adalah anak perusahaan dari Astra International yang bergerak di bidang alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi. Astra International memiliki 51% saham di *United Tractors*.

3. Pamapersada Nusantara:

Pamapersada Nusantara adalah anak perusahaan dari *United Tractors* yang sepenuhnya dimiliki (100%). Perusahaan ini berfokus pada jasa kontraktor pertambangan.

4. Energia Prima Nusantara:

Energia Prima Nusantara adalah anak perusahaan dari *United Tractors* yang juga sepenuhnya dimiliki (100%). Perusahaan ini bergerak di bidang energi.

5. Bina Pertiwi Energi:

Bina Pertiwi Energi adalah anak perusahaan dari Energia Prima Nusantara yang sepenuhnya dimiliki (100%). Perusahaan ini berfokus pada solusi energi yang andal.